



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 10 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



RENCANA DIPERBAIKI: Jalan Industri di Buduran akan segera dibeton. Ruas ini akan menghubungkan kawasan tersebut dengan Sidokeping, Kecamatan Sukodono.

Empat Ruas Jalan Segera Dibeton, Kontrak Proyek Siap Diteken

Proyek betonisasi jalan strategis di Kabupaten Sidoarjo terus dipercepat. Setelah ruas Beto-Gedangan dan Kenongo-Gedam mulai dikerjakan, empat ruas jalan lain segera menyusul.

DINAS Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) Sidoarjo akan segera menandatangani kontrak dengan para pemenang tender untuk proyek betonisasi tahap berikutnya. Setiap proyek di targetkan rampung dalam waktu empat bulan.

Kepala DPUBM SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengatakan keempat ruas jalan tersebut sudah me-

miliki pemenang lelang. Proses penandatanganan kontrak akan dilakukan dalam waktu dekat.

Keempat ruas jalan yang akan dibeton tersebar di berbagai kecamatan, yakni, Jalan Industri-Sidokeping (Buduran), Jalan Sidodadi-Bringin (Taman), Jalan Kureksari-Kepukhrikan (Waru) dan Jalan Pabean-Ngingas (Sedati). "Penandatanganan kontrak dilaku-

kan minggu ini. Setelah itu, pengerjaan proyek akan langsung dimulai," kata Dwi Eko.

la menambahkan, beberapa ruas lain di wilayah Waru dan Sedati juga masuk dalam daftar pengerjaan tahun anggaran 2025. Antara lain Jalan Wadungasri-Tambak Sawah, Brigjen Katamsa, Tambakrejo-Tambak Sumur, dan Kalanganyar-Segoro Tambak.

"Total ada 13 ruas jalan yang akan dibeton tahun ini. **● Ke Halaman 10**



Forkopimda Sidoarjo tanam dan tebar benih ikan di lahan Pondok Pesantren Al-Amanah, Desa Junwangi, Kecamatan Krian.

Polresta Sidoarjo Tanam Jagung dan Tabur Benih Ikan di Lahan Pesantren

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Upaya swasembada pangan di Kabupaten Sidoarjo terus digenot. Kali ini, penanaman jagung dan tabur benih ikan dilakukan di lahan Pondok Pesantren Al-Amanah, Desa Junwangi, Kecamatan Krian, Selasa (9/7/2025).

Kegiatan ini dihadiri langsung Bupati Sidoarjo Subandi, Kapolresta Sidoarjo Kombes Christian Tobing, serta didampingi oleh Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo serta akademisi dari Fakultas Ketahanan Pangan Unesa, dan para santri.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan apresiasinya atas sinergi lintas sektor yang mendukung ketahanan pangan di wilayahnya. Ia mengatakan, kolaborasi ini merupakan wujud nyata dari misi Presiden RI untuk menggerakkan seluruh elemen masyarakat, termasuk pesantren, dalam program swasembada pangan.

"Kolaborasi ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, tapi juga melibatkan pondok pesantren. Kita harus sama-sama mendukung program swasembada pangan agar benar-benar terwujud di Sidoarjo," ujar Subandi dalam sambutannya, Rabu (9/7/2025).

Kapolresta Sidoarjo Kombes Christian Tobing menyatakan bahwa keterlibatan kepolisan dalam program ini sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan nasional. Menurutnya, pesantren memiliki peran strategis dalam mewujudkan swasembada pangan. (md/rus)



KETAHANAN PANGAN: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing (Kiri) dan Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nashih (Kanan) menanam jagung di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amanah Krian kemarin (9/7).

Forkopimda Tanam Jagung di Lahan 1 Ha Milik Ponpes

SIDOARJO - Forkopimda Sidoarjo menaungi jagung di lahan seluas 1 hektare (Ha) milik Ponpes Al-Amanah, Junwangi, Krian kemarin (9/7). Kegiatan itu bagian dari dukungan terhadap program ketahanan pangan pemerintah pusat. Pengusaha Ponpes Al-Amanah KH Nur Cholikh Mubaligh mengemukakan, pemanfaatan lahan itu bukan hanya sebagai bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan. Namun, juga menjadi simbol kebersamaan antara ponpes dengan pemerintah. "Harapan kami hasilnya tidak hanya menambah stok pangan, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk lebih produktif" ujarnya. Kapolresta Sidoarjo Kom-

CS Scanned with CamScanner

Pemkab Apresiasi Kehadiran RSU Assakinah Medika PCM Sepanjang

SIDOARJO - Kehadiran RSU Assakinah Medika milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sepanjang Kecamatan Sukodono, menambah fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Gedung medik lima lantai dengan berbagai fasilitas kesehatan itu resmi diresmikan, Selasa sore (8/7/25). Peresmian dilakukan dengan penanaman tombak bersama oleh Ketua PP Muhammadiyah Prof. Haedar Nashir, Deputi Kemkom PMK Prof. Sukadiono, Direktur SDM dan Umum BPJS Kesehatan Dr. Andi Afzal Abdullah, Ketua PDM Sidoarjo Prof. Dzo'ul Milal, Ketua PCM Sepanjang Dr. Sam'un, dan Sekda Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati. Hadir pula Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak.

Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, mewakili Bupati H. Subandi, menyampaikan apresiasi atas kontribusi Muhammadiyah dalam pembangunan daerah, khususnya sektor kesehatan dan peningkatan kualitas SDM. "Apresiasi luar biasa kepada Muhammadiyah yang terus mendukung capaian indikator vital, salah satunya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)," ucap Fenny. Diketahui, IPM Sidoarjo tahun 2024 mencapai 82,67. Capaian ini, menurut Fenny, tak lepas dari peran aktif Muhammadiyah, khususnya dalam pelayanan kesehatan. Fenny menambahkan, saat ini terdapat 21 rumah sakit di Sidoarjo. Kontribusi fasilitas kesehatan terse-

but turut mendorong pencapaian Universal Health Coverage (UHC). Per Mei 2025, keaktifan peserta JKN-KIS Sidoarjo tercatat 76,63%. "Kami berkomitmen menuju UHC non cut off. Meski saat ini baru 70 persen lebih, kami terus berupaya mencapai 80 persen," jelasnya.

Wakil Gubernur Emil Dardak juga memberikan apresiasi atas kehadiran RSU Assakinah Medika yang dinilainya mampu menjawab tantangan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

"Pelayanan rawat jalan dan inap di RS Assakinah adalah bukti nyata kontribusi Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat," ujar Emil. ● Loe



Gedung medik lima lantai milik PCM Muhammadiyah dengan berbagai fasilitas kesehatan itu resmi diresmikan, Selasa (8/7/25)

Usai Porprov 2025, KONI Sidoarjo dan KONI Kota Kediri Berbagi Ilmu

Sidoarjo, Bhirawa Pasca Porprov Jatim IX 2025, KONI Sidoarjo study banding ke KONI Kota Kediri. Karena, dengan mengiringi atlet sebanyak 288 orang dan mengikuti 38 Cabang, kontingen KONI Kota Kediri, bisa berada di nomor urut 4, dibawah selingkat dengan kontingen Kabupaten Sidoarjo

KONI Sidoarjo ke KONI Kota Kediri, kemarin, diharapkan bisa meningkatkan prestasi atlet di Sidoarjo. Ketua KONI Kota Kediri Eko Agus Koko, welcome dengan tujuan KONI Sidoarjo. Pihaknya juga bisa menimba ilmu dari KONI Sidoarjo, karena kontingen Sidoarjo berada pada urutan ke-3. "Kita

sama-sama bisa berbagi ilmu," kata Koko, panggilan dari Ketua KONI Kota Kediri itu.

Salah satu yang dilakukan oleh KONI Kota Kediri, sebut Koko, adalah dengan mengirinkan cabang yang dievaluasi hanya sebagai Cabang unggulan saja Diantaranya atletik, angkat berat dan

angkat besi. Total dari 3 cabang itu, kata Koko, mampu menyumbangkan 35 medali emas. "Dua kali porprov. Tahun 2023 dan 2025 ini, kita juara umum di cabang atletik," kata Koko, yang juga pelatih cabang angkat besi itu.

Dalam Cabor angkat besi, di Porprov Jatim 2025, kata Koko, atlet-atlet Kota Kediri berhasil menyumbangkan sebanyak 18 medali emas. Koko juga menyampaikan, dalam Porprov 2025 ini KONI Kota Kediri tidak merekom Cabor yang dianggap tidak terukur. Misalnya cabang yang berbau unsur seni. Karena dianggap Cabor seperti itu akan lebih banyak menguntungkan pihak man rumah.

"Ini usaha kita, agar bisa gemuk, medali perak dan perunggu. Meski tidak mendapat medali emas, karena kita secara SDM kalah dengan lawan kita. Sebab setiap medali yang kumpulan, ada nilai poinnya," komentarnya. [kus.wwn]



Ketua KONI Sidoarjo dan ketua KONI Kota Kediri, berbagi ilmu.

CS Scanned with CamScanner

CS Scanned with CamScanner

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



346 Koperasi Merah Putih Dilaunching Bupati

Diharap Jadi Pusat Ekonomi Desa

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo me-launching 346 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Pembentukan tersebut ditandai dengan penyerahan akta pendirian dan Surat Keputusan (SK) pengesahan Koperasi Merah Putih secara simbolis di Pendopo Delta Wibawa.

Bupati Sidoarjo Subandi mengapresiasi *launching* ini. Apalagi hal ini merupakan program strategis Presiden Prabowo Subianto untuk penguatan ekonomi kerakyatan. Bupati menegaskan, koperasi ini tidak boleh hanya sekadar dibentuk secara administratif, namun benar-benar harus aktif dan memberikan manfaat kepada masyarakat.



Foto bersama usai *launching* Koperasi Merah Putih.

“Saya minta kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop-UM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), hingga camat agar serius melakukan monitoring dan evaluasi terhadap koperasi ini. Jangan sampai hanya dibentuk tapi tidak berjalan. Koperasi ini harus menjadi penggerak

ekonomi dan membawa kesejahteraan masyarakat desa dan kelurahan,” tegasnya.

Kepala Dinkop-UM Edi Kurniadi mengatakan, koperasi ini dibentuk sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025. “Koperasi ini diharapkan menjadi pusat aktivitas ekonomi desa, meliputi pengelolaan ba-

han pokok murah, apotik desa, klinik, simpan pinjam, serta distribusi pangan. Nantinya, koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah usaha tetapi juga sebagai alat strategis negara dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa,” kata Edi.

Ketua Koperasi Merah Putih Desa Prasung, Kecamatan Buduran, M Habibullah, menyambut baik program ini. Ia menyampaikan, koperasi di desanya siap mendukung, khususnya dalam distribusi elpiji dan kebutuhan pangan.

“Kami berharap koperasi ini mendapatkan akses permodalan yang mudah, serta kemudahan perizinan dalam pendistribusian barang. Dengan begitu, kami bisa benar-benar menjadi bagian dari solusi ekonomi di tingkat desa,” ujarnya. (sud/kri/san/epe)

CS Scanned with CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RSU Assakinah Medika Miliki Fasilitas Baru

Sidoarjo, Memorandum

RSU Assakinah Medika PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Sepanjang menambah jumlah fasilitas layanan kesehatannya. Rumah sakit yang berada di Kecamatan Sukodono itu menambah gedung mediknya.

Ada lima lantai dengan berbagai fasilitas layanan kesehatan yang dapat diperoleh di RSU ini. Gedung Medik RSU Assakinah Medika PCM Sepanjang resmi dibuka, Selasa (8/7).

Peresmian gedung medik RSU Assakinah Medika ditandai dengan penekanan tombol

yang dilakukan secara bersama oleh beberapa figur publik. Di antaranya Ketua PP Muhammadiyah Prof Haedar Nashir, Sekdakab Sidoarjo Dr Fenny Apridawati, dan Wagub Jatim Emil Elestianto.

Fenny Apridawati yang hadir mewakili bupati, mengapresiasi tinggi berdirinya rumah sakit tersebut. "Apresiasi luar biasa kepada Muhammadiyah yang senantiasa memberi support dan kontribusinya kepada Kabupaten Sidoarjo dalam mencapai indikator yang sangat vital yakni Human Development Index," ujarnya.



Peresmian gedung medik baru RSU Assakinah Medika.

Fenny juga mengungkapkan bahwa ada 31 rumah sakit yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Keberadaan rumah

sakit tersebut memiliki peran penting dalam pencapaian UHC (*universal health coverage*). (sud/kri/san/epe)

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Genjot Swasembada Pangan

Polisi Sidoarjo Rajin Turun ke Lapangan Dampingi Petani

Sidoarjo, Memorandum

Polresta Sidoarjo bersama Polsek Balongbendo mendukung ketahanan pangan. Anggota Bhabinkamtibmas Desa Bakalan Wringinpitu, misalnya, melaksanakan pengecekan pekarangan bergizi di lapangan.

Pekarangan bergizi yang sudah ditanami milik Ngatari, warga RT 04 RW 02 Desa Bakalan Wringinpitu, Balongbendo dicek polisi bagaimana perkembangannya, Rabu (9/7).

Pekarangan bergizi yang ditanami holtikultura sebagai pendukung program 1 (P2B) ke-



Polisi Sidoarjo rajin turun ke lapangan untuk menggenjot swasembada pangan.

tahanan pangan dicek polisi agar petani lebih intensif melakukan

perawatan tanaman terong dan tomat. polisi memberikan motivasi dan dukungan agar pemilik lahan merawat (pemupukan, penyemprotan, penyiraman) tanaman tomat dan terong.

Polri sebagai penggerak menggerakkan warga dalam rangka ketahanan pangan bergizi. "Situasi wilayah Polsek Balongbendo secara umum aman dan kondusif. Selain menjaga kamtibmas, kami juga turun ke pertanian untuk swasembada pangan," ujar Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng. (sud/san/day)

CS Scanned with CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Waspada, Sidoarjo Masuk Zona Cuaca Ekstrem Pekan Ini



KONDISI: Prakirawan BMKG Juanda saat mengamati cuaca.

M SAFUL, FICHMAN/RADAR SIDOARJO

KOTA-Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda mengimbau masyarakat Jawa Timur untuk waspada terhadap potensi cuaca ekstrem dalam sepekan ke depan. Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang dan petir diprediksi melanda sejumlah wilayah, termasuk kawasan Gerbangkertosusila seperti Surabaya dan Sidoarjo.

Kepala Stasiun Meteorologi Juanda, Taufiq Hermawan, menyampaikan bahwa setidaknya 16 kabupaten/kota di Jawa

Timur berpotensi terdampak cuaca ekstrem dalam tiga hari ke depan.

"Kami mengimbau masyarakat tetap siaga terhadap potensi bencana seperti banjir, angin puting beliung, hingga hujan es," ujar Taufiq, Rabu (9/7).

Meski saat ini telah memasuki musim kemarau, kondisi atmosfer di wilayah Jatim dinilai tidak stabil. Dalam beberapa hari terakhir, pola cuaca menunjukkan ketidakpastian akibat gangguan atmosfer.

"Secara umum cuaca cerah berawan, tapi potensi hujan lokal bisa berkem-

bang menjadi hujan lebat, terutama dipicu oleh gangguan atmosfer dan suhu permukaan laut yang hangat," jelasnya.

BMKG mencatat adanya gelombang atmosfer Kelvin dan Low Frequency yang melintasi perairan utara Jawa Timur sejak awal Juli. Fenomena ini memicu pertumbuhan awan hujan sejak Minggu (6/7) lalu.

"Aktivitas ini terpantau dari nilai OLR (Outgoing Longwave Radiation) yang rendah, yang menandakanutupan awan cukup tebal dan berpotensi

● Ke Halaman 10

Scanned with CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Waspada, Sidoarjo...

menurunkan hujan lebat,” jelas Taufiq. Selain itu, suhu muka laut di sekitar perairan Jatim, khususnya Selat Madura, terpantau hangat berkisar 26–30 derajat Celsius. Anomali ini meningkatkan penguapan dan kelembapan udara, yang pada akhirnya memperkuat pembentukan awan hujan di daratan.

“Arah angin dominan dari timur-

tenggara juga membantu membawa uap air dari laut ke darat, memperbesar potensi hujan intensitas tinggi dalam waktu singkat,” tambahnya.

Taufiq mengimbau masyarakat untuk terus memantau informasi cuaca terkini dari BMKG. “Citra radar WOFI dapat diakses secara daring untuk mengetahui kondisi awan secara real-time di wilayah masing-masing,” pungkasnya. (sai/vga)

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



RENCANA DIPERBAIKI: Jalan Industri di Buduran akan segera dibeton. Ruas ini akan menghubungkan kawasan tersebut dengan Sidokepong, Kecamatan Sukodono.

M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Empat Ruas Jalan Segera Dibeton, Kontrak Proyek Siap Diteken

Proyek betonisasi jalan strategis di Kabupaten Sidoarjo terus dipercepat. Setelah ruas Betro-Gedangan dan Kenongo-Gelam mulai dikerjakan, empat ruas jalan lain segera menyusul.

M. Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

DINAS Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) Sidoarjo akan segera menandatangani kontrak dengan para pemenang tender untuk proyek betonisasi tahap berikutnya. Setiap proyek ditargetkan rampung dalam waktu empat bulan.

Kepala DPUBM SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengatakan keempat ruas jalan tersebut sudah me-

iliki pemenang lelang. Proses penandatanganan kontrak akan dilakukan dalam waktu dekat.



Keempat ruas jalan yang akan dibeton tersebar di berbagai kecamatan, yakni, Jalan Industri-Sidokepong (Buduran), Jalan Sidodadi-Bringin (Taman), Jalan Kureksari-Keputhkiriman (Waru) dan Jalan Pabean-Ngingas (Sedati)

"Penandatanganan kontrak dilaku-

kan minggu ini. Setelah itu, pengerjaan proyek akan langsung dimulai," kata Dwi Eko.

Ia menambahkan, beberapa ruas lain di wilayah Waru dan Sedati juga masuk dalam daftar pengerjaan tahun anggaran 2025. Antara lain Jalan Wadungasri-Tambak Sawah, Brigjen Katamso, Tambakrejo-Tambak Sumur, dan Kalanganyar-Segoro Tambak.

"Total ada 13 ruas jalan yang akan dibeton tahun ini. ● Ke Halaman 10

Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Empat Ruas Jalan...

Sebagian sudah mulai dikerjakan sejak awal 2025," jelasnya.

Dwi Eko menegaskan, program betonisasi difokuskan pada jalan-jalan di kawasan industri. Hal ini dinilai penting karena tingginya intensitas lalu lintas kendaraan berat yang melintas setiap hari.

"Awalnya sempat ada pengusaha

yang keberatan karena khawatir aktivitas usahanya terganggu. Tapi setelah kami beri pemahaman, akhirnya mereka mendukung," ujarnya.

Menurutnya, proyek ini akan memberikan dampak positif, baik bagi dunia usaha maupun masyarakat secara umum. Selain memperlancar mobilitas, infrastruktur jalan yang baik juga akan mendongkrak perekonomian daerah.

"Untuk kawasan industri, beton jalan dibuat setebal 30 sentimeter agar tahan dilalui kendaraan berat," imbuhnya.

DPUBM SDA juga memastikan mutu pekerjaan sesuai standar teknis. "Kami ingin jalan-jalan strategis ini benar-benar awet dan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Maka, kualitas tidak boleh main-main," tegas Dwi Eko. (sai/vga)

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

KOMPAK: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing bersama Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih saat menanam jagung di Krian, Rabu (9/7).

Polresta Gandeng Ponpes Gerakkan Ketahanan Pangan

■ Tanam 15 Kg Jagung

INOVASI kolaboratif antara aparat penegak hukum dan lembaga pendidikan keagamaan kembali terjadi di Sidoarjo. Polresta Sidoarjo bersama Pondok Pesantren Modern Al Amanah Junwangi, Kecamatan Krian, menggelar kegiatan penanaman benih jagung dan penebaran benih ikan nila di lahan seluas satu hektare, Selasa (9/7) sore.

CS Scanned with CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Residivis Ganjal ATM Sudah Beraksi di 10 TKP di Jatim

KOTA-Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Sidoarjo berhasil membekuk komplotan spesialis ganjal ATM yang telah beraksi di berbagai kota di Jawa Timur. Ketiga pelaku diketahui merupakan residivis kambuhan dengan catatan panjang kejahatan serupa.

"Aksi pencurian dengan modus ganjal ATM menggunakan tusuk gigi dan cotton buds ini sudah dilakukan selama tiga tahun terakhir. Dari tangan para pelaku, kami mengamankan uang tunai sebesar Rp 282 juta," ungkap Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing.

Tiga pelaku yang diamankan yakni SA, 53, warga Karanganyar, Jawa Tengah; serta M, 50, dan S, 51, keduanya berasal dari Pesawaran, Sumatera



RESIDIVIS: Dua dari tiga pelaku ganjal ATM ditembak polisi saat ditangkap.

Selatan. Ketiganya sudah lama menjadi incaran aparat kepolisian.

Christian menjelaskan, modus operandi yang digunakan terbilang klasik.

Para pelaku menggandal slot kartu ATM di mesin menggunakan tusuk gigi

atau cotton buds untuk menjebak korban. Setelah korban kesulitan mengakses kartunya, pelaku berpura-pura membantu lalu menukar kartu korban dengan kartu palsu.

Dalam kurun waktu tiga tahun, komplotan ini tercatat beraksi di sedikitnya 10 lokasi berbeda di Jawa Timur, antara lain: Sidoarjo 3 TKP, Kediri 2 TKP, Madiun 2 TKP, Trenggalek, Ngawi, dan Magetan masing-masing 1 TKP.

"Mereka selalu menentukan target terlebih dahulu sebelum beraksi bersama. Ini bukan kelompok permanen, tapi lebih ke jaringan fleksibel yang berkumpul saat ada kesempatan," jelas Christian.

Dari hasil penangkapan, polisi menyita sejumlah barang bukti, termasuk, 17 kartu ATM dari berbagai bank, 1 unit mobil dengan stiker bertuliskan pers, dan uang tunai Rp 282 juta.

Ketiga pelaku ditangkap

saat hendak melancarkan aksi di wilayah Grati, Kabupaten Pasuruan. Saat ini, mereka telah ditahan dan dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pembantuan secara bersamaan, dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara.

"Kami mengimbau masyarakat yang pernah menjadi korban kejahatan serupa untuk segera melapor," pungkasnya. (dik/vga)

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANAS/RADAR SIDOARJO

SINERGIS: Para guru SMPN 2 Waru foto bersama usai rapat kerja.

SMPN 2 Waru Gelar Rapat Kerja Pascaseleksi SPMB

KOTA-Setelah proses Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) berjalan lancar dan sesuai pagu, SMPN 2 Waru langsung tancap gas. Pada Rabu (9/7), mereka langsung menggelar rapat kerja (raker) untuk menyusun program semester berikutnya.

Raker tersebut sekaligus menjadi ajang menata ulang penempatan guru sesuai bidang keahliannya. Langkah tersebut dinilai strategis untuk mendorong peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Rapat kerja turut dihadiri pengawas sekolah, Muhammad Isya, M.Pd. Dia menekankan pentingnya penerapan pendekatan deep learning dalam proses belajar mengajar.

Menurutnya, pendekatan tersebut akan menciptakan suasana belajar yang sadar, bermakna, dan menyenangkan. Dia juga menyampaikan pentingnya integrasi coding dalam materi pembelajaran.

Kepala SMPN 2 Waru, Ahmad Anwar, S.Pd., M.M., M.Pd mengatakan, kalau diri-

nya komitmen menjadikan sekolah yang dipimpinya menjadi lembaga pendidikan pilihan. Fokusnya adalah menggali dan mengembangkan potensi siswa sejak dini.

Untuk itu, ia akan melakukan psikotes dan placement test kepada peserta didik baru. Tes tersebut diharapkan mampu mendeteksi bakat dan minat siswa sejak awal.

Anwar menyebut, indeks prestasi sekolah terus menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak lulusan SMPN 2 Waru diterima di sekolah-sekolah unggulan, baik negeri maupun swasta.

Dia menambahkan, sekolah terus berbenah demi menciptakan pendidikan yang inklusif dan berpihak pada siswa. Pola pendidikan yang holistik menjadi salah satu pijakan utama.

Anwar juga menyoroti keberagaman latar belakang siswa di SMPN 2 Waru. Menurutnya, perbedaan itu adalah kekuatan untuk membangun prestasi bersama. **(sai/nas/vga)**

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Forkopimda Tanam Jagung di Lahan 1 Ha Milik Ponpes

SIDOARJO - Forkopimda Sidoarjo menanam jagung di lahan seluas 1 hektare (ha) milik Ponpes Al-Amanah, Junwangi, Krian kemarin (9/7). Kegiatan itu bagian dari dukungan terhadap program ketahanan pangan pemerintah pusat.

Pengasuh Ponpes Al-Amanah KH Nurcholis Misbah mengungkapkan, pemanfaatan lahan itu bukan hanya sebagai bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan. Namun, juga menjadi simbol kebersamaan antara ponpes dengan pemerintah. "Harapan kami hasilnya tidak hanya menambah stok pangan, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk lebih produktif," ujarnya.

Kapolresta Sidoarjo Kom-

bespol Christian Tobing mengapresiasi peranan ponpes. Menurut dia, keterlibatan semua elemen masyarakat penting untuk mewujudkan swasembada pangan. Pihaknya akan mendorong ponpes lain agar ikut menjalankannya. "Nantinya akan diberi pendampingan sehingga hasilnya juga maksimal," terangnya. Termasuk juga pendampingan dari akademisi Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Bupati Sidoarjo Subandi secara terpisah menuturkan, pihaknya mendukung penuh program ketahanan pangan. Di antaranya dengan memastikan ketersediaan pupuk bagi petani. "Dinas terkait saya minta turun ke lapangan mengecek," katanya. (edi/uzi)

KETAHANAN PANGAN:
Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing (kiri) dan Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih (dua dari kiri) menanam jagung di lingkungan Ponpes Al-Amanah Krian kemarin (9/7).

CS Scanned with CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Usai Porprov 2025, KONI Sidoarjo dan KONI Kota Kediri Berbagi Ilmu

Sidoarjo, Bhirawa

Pasca Porprov Jatim IX 2025, KONI Sidoarjo study banding ke KONI Kota Kediri. Karena, dengan mengirim atlet sebanyak 288 orang dan mengikuti 38 Cabor, kontingen KONI Kota Kediri, bisa berada di nomor urutan 4, dibawah setingkat dengan kontingen Kabupaten Sidoarjo

"Ini luar biasa, pasti ada rahasianya, kita perlu sharing dengan mereka," komentar Ketua Umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Afandi, Rabu (9/7) kemarin, di Sekretariat KONI Kota Kediri.

Perlu diketahui kontingen Sidoarjo dalam Porprov Jatim 2025 yang digelar di Malang Raya, 28 Juni - 5 Juli 2025, mengumpulkan 87 medali emas, 86 medali perak dan 117 medali perunggu atau 637 poin, sehingga berada pada urutan nomor 3 dibawah Kota Surabaya dan Kota Malang

Kunjungan sejumlah pengurus

KONI Sidoarjo ke KONI Kota Kediri, kemarin, diharapkan bisa meningkatkan prestasi atlet dari Sidoarjo. Ketua KONI Kota Kediri Eko Agus Koko, welcome dengan tujuan KONI Sidoarjo. Pihaknya juga bisa menimba ilmu dari KONI Sidoarjo, karena kontingen Sidoarjo berada pada urutan ke-3. "Kita

sama-sama bisa berbagi ilmu," kata Koko, panggilan dari Ketua KONI Kota Kediri itu.

Salah satu yang dilakukan oleh KONI Kota Kediri, sebut Koko, adalah dengan mengirimkan cabor yang dievaluasi hanya sebagai Cabor unggulan saja Diantaranya atletik, angkat berat dan

angkat besi. Total dari 3 cabor itu, kata Koko, mampu menyumbangkan 35 medali emas. "Dua kali porprov. Tahun 2023 dan 2025 ini, kita juara umum di cabor atletik," kata Koko, yang juga pelatih cabor angkat besi itu.

Dalam Cabor angkat besi, di Porprov Jatim 2025, kata Koko, atlet-atlet Kota Kediri berhasil menyumbangkan sebanyak 18 medali emas. Koko juga menyampaikan, dalam Porprov 2025 ini KONI Kota Kediri tidak merekom Cabor yang dianggap tidak terukur. Misalnya cabor yang berbau unsur seni. Karena dianggap Cabor seperti itu akan lebih banyak menguntungkan pihak tuan rumah.

"Ini usaha kita, agar bisa gemuk, medali perak dan perunggu. Meski tidak mendapat medali emas, karena kita secara SDM kalah dengan lawan kita. Sebab setiap medali yang kumpulkan, ada nilai poinnya," komentarnya. **[kus.wwn]**



Ketua KONI Sidoarjo dan ketua KONI Kota Kediri, berbagi ilmu.

alikusyanto/bhirawa

Scanned with CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Makalah Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓Pemkab Apresiasi Kehadiran RSU Assakinah Medika PCM Sepanjang

SIDOARJO - Kehadiran RSU Assakinah Medika milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sepanjang, Kecamatan Sukodono, menambah fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Gedung medik lima lantai dengan berbagai fasilitas kesehatan itu resmi diresmikan, Selasa sore (8/7/25).

Peresmian dilakukan dengan penekanan tombol bersama oleh Ketua PP Muhammadiyah Prof. Haedar Nashir, Deputi Kemenko PMK Prof. Sukadiono, Direktur SDM dan Umum BPJS Kesehatan dr. Andi Afdal Abdullah, Ketua PDM Sidoarjo Prof. Dzo'ul Milal, Ketua PCM Sepanjang Dr. Sam'un, dan Sekda Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati. Hadir pula Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak.

Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, mewakili Bupati H. Subandi, menyampaikan apresiasi atas kontribusi Muhammadiyah dalam pembangunan daerah, khususnya sektor kesehatan dan peningkatan kualitas SDM.

"Apresiasi luar biasa kepada Muhammadiyah yang terus mendukung capaian indikator vital, salah satunya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)," ucap Fenny.

Diketahui, IPM Sidoarjo tahun 2024 mencapai 82,67. Capaian ini, menurut Fenny, tak lepas dari peran aktif Muhammadiyah, khususnya dalam pelayanan kesehatan.

Fenny menambahkan, saat ini terdapat 31 rumah sakit di Sidoarjo. Kontribusi fasilitas kesehatan terse-

but turut mendorong pencapaian Universal Health Coverage (UHC). Per Mei 2025, keaktifan peserta JKN-KIS Sidoarjo tercatat 76,63%.

"Kami berkomitmen menuju UHC non cut off. Meski saat ini baru 70 persen lebih, kami terus berupaya mencapai 80 persen," jelasnya.

Wakil Gubernur Emil Dardak juga memberikan apresiasi atas kehadiran RSU Assakinah Medika yang dinalainya mampu menjawab tantangan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

"Pelayanan rawat jalan dan inap di RS Assakinah adalah bukti nyata kontribusi Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat," ujar Emil. • Loe



LOETFI/DUTA

Gedung medik lima lantai milik PCM Muhammadiyah dengan berbagai fasilitas kesehatan itu resmi diresmikan, Selasa (8/7/25)

CS Scanned with CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Forkopimda Sidoarjo tanam dan tebar benih ikan di lahan Pondok Pesantren Al-Amanah, Desa Junwangi, Kecamatan Krian.

Polresta Sidoarjo Tanam Jagung dan Tabur Benih Ikan di Lahan Pesantren

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Upaya swasembada pangan di Kabupaten Sidoarjo terus digenjut. Kali ini, penanaman jagung dan tabur benih ikan dilakukan di lahan Pondok Pesantren Al-Amanah, Desa Junwangi, Kecamatan Krian, Selasa (9/7/2025).

Kegiatan ini dihadiri langsung Bupati Sidoarjo Subandi, Kapolresta Sidoarjo Kombes Christian Tobing, serta didampingi oleh Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo serta akademisi dari Fakultas Ketahanan Pangan Unesa, dan para santri.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan apresiasinya atas sinergi lintas sektor yang mendukung ketahanan pangan di wilayahnya. Ia mengatakan, kolaborasi ini merupakan wujud nyata dari misi Presiden RI untuk menggerakkan seluruh elemen masyarakat, termasuk pesantren, dalam program swasembada pangan.

“Kolaborasi ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, tapi juga melibatkan pondok pesantren. Kita harus sama-sama mendukung program swasembada pangan agar benar-benar terwujud di Sidoarjo,” ujar Subandi dalam sambutannya, Rabu (9/7/2025)

Kapolresta Sidoarjo Kombes Christian Tobing menyatakan bahwa keterlibatan kepolisian dalam program ini sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan nasional. Menurutnya, pesantren memiliki peran strategis dalam mewujudkan swasembada pangan. (md/rus)

CS Scanned with CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Gelaran Yatim Fest 2025 Sidoarjo 1.000 Yatim Dapat Santunan dan Ceria Ikuti Lomba Islami

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

PC Lazisnu Sidoarjo sukses menggelar kegiatan bertajuk Yatim Fest 2025 yang terpusat di Gedung PCNU Sidoarjo (06/07/2025). Acara ini diikuti sekitar 1.000 anak yatim dari berbagai wilayah di Kota Delta, termasuk dari MWC NU, RSI Siti Hajar, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo.

Kegiatan berlangsung meriah dan penuh kehangatan. Bupati Sidoarjo, Subandi, hadir bersama istrinya, Sriatun.

Kedatangan mereka disambut dengan lantunan sholawat badar, menciptakan suasana religius dan khidmat. Dalam kesempatan itu, Subandi menyerahkan santunan secara simbolis berupa tas dan uang pembinaan kepada anak-anak yatim.

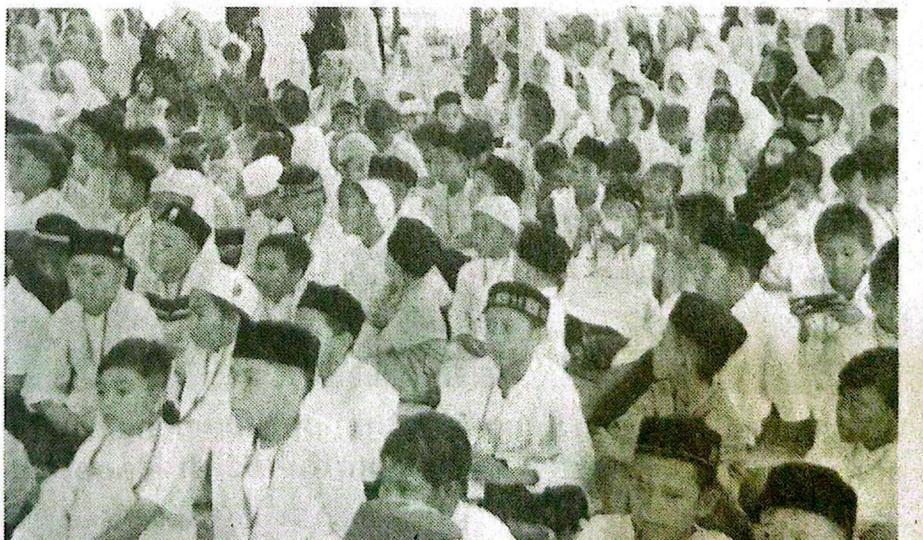
Acara dilanjutkan dengan ceramah oleh KH Raden Abdussalam Mudjib yang disimak dengan penuh perhatian oleh para peserta.

Dalam momen tersebut, Subandi didaulat sebagai Bapak Anak Yatim Sidoarjo sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Pemkab dalam mendukung kegiatan sosial. "Anak-anak yatim adalah amanah dari Allah, mereka tidak hanya butuh bantuan materi, tetapi juga perhatian dan pendampingan," katanya saat memberi sambutan.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk peduli terhadap anak-anak yatim, mulai dari individu, komunitas, lembaga zakat, hingga sektor swasta.

"Ketika kita membahagiakan anak yatim, kita juga sedang menebar berkah untuk daerah. Semoga kebaikan hari ini menjadi amal yang kekal di akhirat nanti," imbuhnya.

Ketua Lazisnu Sidoarjo, Dodi Dliya'uddin, menyebut kegiatan ini sebagai bentuk sinergi sosial yang konkret. Ia menjelaskan, lomba-lomba yang digelar memang dikhususkan untuk anak-anak yatim. (hba)



CS Scanned with CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RPJMD Sidoarjo 2025-2029: Mimpi Baru Disetujui DPRD Tapi Ada Gerundel Potongan Dana BKK

Rabu, 9 Juli 2025 | 08:08 WIB



DPRD Sidoarjo desak Bupati penuhi janji BKK Rp500 juta tanpa potongan dalam RPJMD 2025-2029. Desa butuh keadilan, bukan beban tambahan. Foto: Istimewa

Sidoarjo, Ruang.co.id — Harapan baru tengah tumbuh di Kabupaten Sidoarjo. Melalui Rapat Paripurna yang sarat semangat dan dedikasi, Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025-2029 resmi disepakati DPRD Kab. Sidoarjo, Selasa (8/7/2025).

Tak sekadar dokumen administratif, RPJMD ini adalah peta jalan kehidupan lima tahun ke depan, berisi mimpi, tekad, dan solusi untuk rakyat Sidoarjo.

"RPJMD ini bukan sekadar dokumen, melainkan janji kita kepada rakyat. Janji untuk menghadirkan keadilan, pemerataan, dan masa depan yang layak bagi seluruh warga Sidoarjo," tegas Bupati Subandi dalam pidato sambutannya, usai disetujui dewan.



Dengan tema besar "Menata Desa, Membangun Kota Menuju Sidoarjo Metropolitan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan", dokumen RPJMD ini memuat 8 tujuan, 10 sasaran, 45 indikator, serta 14 program unggulan. Fokusnya menyentuh sektor-sektor vital, yakni tentang pendidikan, kesehatan, pelayanan publik, ekonomi rakyat, hingga penguatan digitalisasi birokrasi.

"Penyusunan RPJMD ini adalah hasil gotong royong semua unsur, diantaranya pemerintah, DPRD, akademisi, pelaku usaha, media, dan masyarakat sipil. Ini bukti bahwa pembangunan bukan milik satu pihak, tapi milik bersama," ungkap Abdillah Nasih Ketua DPRD Sidoarjo.

RPJMD ini juga menegaskan komitmen Sidoarjo sebagai kabupaten yang inklusif dan adaptif terhadap tantangan global.

Program penguatan ekonomi eksklusif, pendidikan vokasional berbasis industri kreatif, serta ekosistem digital berbasis desa menjadi prioritas utama. Tak ketinggalan, kaum muda pun turut diberi panggung dalam perencanaan.



Kiri: Kusumo Adi Nugroho, S.E., Anggota fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Sidoarjo, yang juga anggota Badan Anggaran, saat menghadiri Paripurna Pandangan Akhir Fraksi tentang Raperda RPJMD Kab. Sidoarjo tahun 2025 – 2029, di ruang Paripurna, DPRD Kab. Sidoarjo, Selasa (8/7/2025).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Harapan Kusumo Adi Nugroho, anggota muda parlemen Fraksi PDIP, pihaknya akan terus mengawal ketat dan tak segan mengkritisi atas apa yang dijanjikan rencana program – program kerja Bupati dan Wakil Bupati (Wabup), sejak kampanye hingga disampaikan dalam sambutannya ini.

“Agar janji politik Bupati dan Wabup lima tahun ke depan prosesnya berjalan lancar dan tepat waktu, sehingga setiap program dapat segera diimplementasikan demi kesejahteraan rakyat Sidoarjo,” tandas Kusumo.

Yang jelas, bagi cak Bandi, sapaan akrab Bupati Subandi, RPJMD ini adalah langkah maju. Ia bukan akhir, tetapi awal dari perjalanan panjang membangun Sidoarjo yang lebih adil, tangguh, dan penuh harapan.

“Semoga Allah Ta’ala meridhai setiap langkah yang kita perjuangkan untuk kebaikan Sidoarjo tercinta,” tutup Bupati Subandi dengan suara yang bergetar haru.

Janji BKK Rp500 Juta untuk Desa, Tapi Dipotong?

Masyarakat Sidoarjo patut memberi perhatian serius terhadap dinamika politik yang menyelimuti pembahasan Raperda RPJMD 2025–2029.

Di tengah harapan besar desa atas janji bantuan keuangan Rp500 juta, mencuat kegelisahan mendalam dari sejumlah fraksi Dewan.

Mereka menilai ada potensi pemotongan dana tersebut untuk insentif kelembagaan lokal seperti RT/RW, BPD, dan LPMK.

Dalam sidang paripurna yang berlangsung Jumat lalu (4/7/2025), Fraksi Golkar secara terbuka menyatakan keberatan.

“Bantuan Keuangan Khusus (BKK) itu harus diberikan utuh. Tidak boleh dipotong untuk insentif RT-RW, LPMK-LPMD, BPD maupun purna kades,” tegas Wahyu Lumaksono, Juru bicara Fraksi Golkar,.

Ia menyebut bahwa desa besar seperti Desa Tropodo, Pabean, dan Wage, akan bisa kehilangan separuh dana bila potongan itu diberlakukan.

Sorotan tak kalah tajam datang dari Fraksi PKB. Rizza Ali Faidzin, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, mengingatkan kembali janji kampanye Bupati dan Wabup yang menyatakan BKK Rp500 juta akan disalurkan tanpa syarat potongan.

"Coba simak di dalam janji politiknya, tidak ada janji BKK ini ada potongan. Lah kok sekarang mau dipotong," ungkap Rizza yang berkomitmen akan mengawal penuh realisasi janji tersebut.

Tak ketinggalan, Fraksi PDIP yang diwakili Ketuanya, Tarkita Erdianto, menyampaikan nada serupa.

Ia merasa ada keganjilan dalam naskah RPJMD yang mengatur berbagai insentif kelembagaan desa diambil dari dana BKK.

"Janjinya dulu gimana toh, kok insentif RT-RW dan lain-lain diambilkan dari BKK desa," katanya retoris.

Padahal dalam visi besar RPJMD yang dibacakan Bupati Subandi, disampaikan pembangunan desa sebagai prioritas untuk menciptakan "pemerataan pembangunan yang adil dan merata".

Ironis, bila justru desa-desa dengan beban kelembagaan besar harus menanggung biaya dari bantuan yang semestinya memperkuat pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan rakyat.

Semua mata kini tertuju pada Gubernur Jawa Timur, yang akan mengesahkan Raperda ini.

Harapan cemas akan pemotongan dana anggaran masih menyala. Karena lima tahun ke depan desa tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi subjek yang dihargai dengan keadilan anggaran.



Pertanyaan masyarakat Sidoarjo yang diwakili dewannya, kini sederhana namun mendalam, "apakah janji itu akan ditepati sepenuh hati?".





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Sahkan RPJMD 2025–2029, Pansus 1 Dorong 13 Rekomendasi Prioritas Segera Direalisasikan

oleh redaksi sidoarjo terkini 09/07/2025 34



SIDOARJOterkini – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo resmi menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025–2029 menjadi Peraturan Daerah (Perda). Pengesahan dilakukan dalam rapat paripurna DPRD yang digelar pada Selasa, 8 Juli 2025 di ruang rapat paripurna DPRD Sidoarjo.

Rapat paripurna tersebut dihadiri oleh 40 anggota dewan dan dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih. Sebelum disahkan, rapat dimulai dengan penyampaian Nota Penjelasan Pansus 1 DPRD Sidoarjo yang membahas secara khusus Raperda RPJMD 2025–2029.

Anggota Pansus 1, M. Rojik, dalam laporannya menyampaikan bahwa pembahasan RPJMD bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) telah dilakukan secara mendalam. Hasilnya, terdapat 13 rekomendasi penting dari Pansus 1 yang dianggap krusial untuk memperkuat arah kebijakan pembangunan lima tahun ke depan.



"Pansus 1 telah merumuskan 13 rekomendasi sebagai masukan penting agar RPJMD 2025–2029 benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat. Kami mendorong agar rekomendasi ini direalisasikan secara konkret oleh pemerintah daerah," ujar Rojik di hadapan forum paripurna.



RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2025–2029 mengusung lima visi misi utama Bupati Sidoarjo. Di antaranya: Menciptakan SDM berintegritas dan berakhlak mulia serta menjamin kesejahteraan sosial yang merata, Memantapkan pertumbuhan ekonomi inklusif, Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik berbasis elektronik, Mengembangkan infrastruktur merata dan mendukung sektor strategis, Membangun masyarakat religius.

Dijelaskan M. Rojik, sebagai penguat arah pembangunan, berikut ini adalah 13 rekomendasi Pansus 1 DPRD Sidoarjo yang diminta untuk segera ditindaklanjuti Pemkab Sidoarjo:

1. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui perluasan kapasitas usaha masyarakat.
2. Meningkatkan layanan kesehatan, terutama bagi warga miskin penerima bantuan iuran (PBI).
3. Pemberian makanan bergizi gratis kepada lansia, penyandang disabilitas, serta beras murah bagi keluarga miskin sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan dasar.
4. Bantuan pendidikan untuk siswa atau mahasiswa miskin berprestasi, serta anak yatim sesuai kriteria yang berlaku.
5. Bantuan pupuk bagi petani dan pembudidaya ikan yang memenuhi kriteria penerima.
6. Subsidi bunga pinjaman modal untuk pelaku usaha mikro dengan nilai pinjaman Rp 5 juta hingga Rp 50 juta.
7. Penguatan program pembangunan desa dan kelurahan dengan pengaturan anggaran yang jelas.
8. Kenaikan level usaha mikro melalui peningkatan produksi, legalitas usaha, akses permodalan,



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

9. Penataan kota melalui peningkatan kualitas infrastruktur perkotaan seperti akses jalan, transportasi, dan jaringan komunikasi.
10. Pemberian insentif tambahan kepada tenaga kesehatan mandiri, kader posyandu, guru tidak tetap (GTT), guru swasta, dan tenaga honorer di lingkungan Pemkab Sidoarjo.
11. Fasilitasi pembinaan pemuda potensial dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, seni budaya, agama, ekonomi kreatif, dan olahraga.
12. Dukungan revitalisasi warung rakyat melalui program peremajaan dan pembaharuan.
13. Penguatan sistem pengawasan dan perizinan usaha berbasis smart city untuk meningkatkan kepastian dan kemudahan berusaha.

"Itulah 13 rekomendasi dari Pansus 1 sebagai masukan untuk kesempurnaan RPJMD,"ucapnya.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, menyampaikan bahwa pengesahan RPJMD ini harus diiringi komitmen eksekusi oleh pemerintah daerah, agar arah pembangunan lima tahun ke depan benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"RPJMD ini bukan sekadar dokumen perencanaan, tapi peta jalan pembangunan. Maka, 13 rekomendasi Pansus 1 ini harus jadi prioritas eksekusi, bukan hanya wacana," tegas Abdillah.

Dengan disahkannya Perda RPJMD 2025–2029 ini, Pemkab Sidoarjo kini memiliki landasan hukum dan arah pembangunan strategis yang lebih jelas. Tantangan ke depan adalah bagaimana seluruh elemen pemerintah dan masyarakat bekerja sama dalam merealisasikan visi besar pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang inklusif, sejahtera, dan berkelanjutan.(cles)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pendapat Akhir Fraksi Terhadap Raperda RPJMD Tahun 2025 – 2029



Redaksi 4 Min Baca
10 Juli 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Pendapat akhir fraksi terhadap raperda RPJMD Tahun 2025- 2029. DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat paripurna dengan agenda penyampaian pendapat akhir fraksi – fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 – 2029. Selasa (8/7/2025).

Rapat paripurna yang dipimpin oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdilllah Nasih, dihadiri oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi, Anggota DPRD, komandan kesatuan TNI dan polri atau yang mewakili, seluruh jajaran pejabat di lingkungan pemerintah Kabupaten Sidoarjo, kepala instansi vertikal, direktur BUMN dan BUMD kepala cabang, ketua KPU dan Bawaslu, kepala BNNK Sidoarjo, Ketua MUI, rektor perguruan tinggi, pimpinan partai politik, wartawan dan LSM.

Dalam pembukaan rapat paripurna Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih menyampaikan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh hadirin khususnya kepada Bupati Sidoarjo yang telah memenuhi undangan kami. Kegiatan rapat paripurna ini di laksanakan berdasarkan hasil rapat badan musyawarah DPRD Kabupaten Sidoarjo tanggal 30 Juni tahun 2025 yang ditindaklanjuti dengan berita acara rapat badan musyawarah DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan acara penyampaian pendapat akhir fraksi – fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang RPJMD tahun 2025 – 2029.

Pendapat akhir fraksi terhadap raperda RPJMD Tahun 2025- 2029.. Dalam penyampaian pendapat akhir fraksi – fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo, diwakili oleh fraksi partai Demokrat – NasDem yang dibacakan oleh juru bicara Muh. Zakaria Dimas Pratama, S.Kom.

Dalam penyampaiannya Muh Zakaria Dimas Pratama, S.Kom., mengatakan RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 tahun, yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur. Penyusunan RPJMD ini memiliki dasar hukum yang kuat sebagaimana diatur dalam :

1. Undang – undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional.
2. Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, beserta perubahannya.
3. Permendagri nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah.

Sebagai bagian dari sistem pemerintahan nasional, RPJMD kabupaten Sidoarjo tahun 2025 – 2029 disusun dengan memperhatikan visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025 – 2029, yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Selain itu penyusunan RPJMD Kabupaten Sidoarjo juga selaras dengan visi RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2025 – 2029, yakni “Bersama Jawa Timur Maju Yang Adil, Makmur, unggul dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045”. Kedua visi tersebut menjadi landasan dalam merumuskan arah pembangunan daerah yang terintegrasi, responsif terhadap tantangan global dan lokal serta berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Setelah mencermati dan menganalisis isi dari raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maka fraksi Partai Demokrat – NasDem “MENYETUJUI” RAPERDA tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD),” ungkap Dimas.

Lanjut Dimas, dengan catatan sebagai berikut :

1. Koneksitas antar program unggulan pembangunan daerah amat penting agar tercipta pembangunan yang efektif, efisien dan berdampak optimal sehingga perlu penyelarasan (Cascading) antar program unggulan pembangunan daerah.
2. Secara historis pertumbuhan ekonomi sering kali justru meningkatkan ketimpangan pendapatan yang diukur melalui parameter indeks Gini. Hal ini menandakan bahwa ketimpangan antara kelompok berpendapatan tinggi dengan kelompok berpendapatan rendah justru meningkat pada saat terjadi akselerasi pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya pada saat terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, tren Indeks Gini juga turut mengalami penurunan. Kami berharap ada tindak lanjut pemerintah daerah dapat menekan indeks Gini secara simultan dengan pertumbuhan ekonomi agar penurunan indeks Gini berkurang.
3. Ketidaksinkronan antara program unggulan perizinan mudah dengan proporsi PMTB yang menurun, ICOR yang menurun serta target realisasi investasi yang rendah. Semestinya program perizinan mudah dapat menurunkan ICOR serta meningkatkan investasi sehingga proporsi PMTB meningkat dalam struktur PDRB pengeluaran. Perlu korelasi program unggulan perizinan mudah, target proporsi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menurun, ICOR ditargetkan menurun tetapi target realisasi investasi rendah.
4. Saat ini merupakan proses akhir dari pembahasan rancangan Perda tentang RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 – 2029 sebelum dilakukan persetujuan bersama antara Bupati Sidoarjo dan DPRD Kabupaten Sidoarjo yang akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025, maka pada kesempatan baik pada hari ini, dapat kami sampaikan beberapa kesepakatan sebagai hasil rapat pembahasan.

“Sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan raperda tentang RPJMD tahun 2025 – 2029 wajib dilaksanakan dengan baik,” pungkas Dimas.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo H. Subandi menyampaikan apresiasi atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik antara eksekutif dan legislatif dalam menyusun RPJMD lima tahunan tersebut.

“Saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada seluruh anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo yang telah bekerja sama dan berkolaborasi dalam penyusunan Raperda RPJMD 2025 – 2029. Dengan semangat kemitraan yang kuat pembahasan berjalan dengan lancar dan menghasilkan dokumen perencanaan yang berkualitas,” Tutupnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kolaborasi dengan Stakeholder, Bupati Komitmen Wujudkan Asta Cita Presiden RI Sidoarjo Dukung Lumbung Pangan Nasional



Republikjatim.Com

Kamis, 10 Jul 2025 07:05 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Komitmen Bupati Sidoarjo, Subandi dalam mewujudkan salah satu Asta Cita Presiden RI, Prabowo Subianto tidak diragukan lagi. Salah satunya soal menyiapkan wilayah Kabupaten Sidoarjo menjadi lumbung pangan yang mendukung program nasional swasembada sekaligus lumbung pangan nasional.

Untuk mendukung program utama Presiden RI itu, Bupati Sidoarjo Subandi melibatkan semua stakeholder yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Mulai Forkopimda, para pejabat, Aparatur Sipil Negara (ASN), akademisi hingga kalangan Pondok Pesantren (Ponpes).

Salah satu wujudnya adalah Bupati Sidoarjo bersama Forkopimda Sidoarjo menggandeng pesantren Pondok Pesantren Al Amanah, Desa Junwangi, Kecamatan Krian, Sidoarjo dan Universitas Negeri Surabaya (Unesa) mengikuti kegiatan zoom meeting Penanaman Jagung Serentak Kuartal III secara nasional di lahan perhutanan sosial, Rabu (09/07/2025). Untuk wilayah Sidoarjo penanaman jagung serentak di laksanakan di lahan yang ada di sekitar kawasan Pondok Pesantren Modern Al Amanah, Desa Junwangi, Kecamatan Krian, Sidoarjo.





Dalam acara menanam jagung serentak ini, dihadiri jajaran Forkopimda Sidoarjo. Mulai dari Dandim 0816 Letkol inf Dedyk Wahyu Widodo, perwakilan Kejaksaan Negeri Sidoarjo, Wakil Dekan 2 Unesa Fakultas Ketahanan Pangan Ahmad Ajib R, Pengasuh Ponpes Al Amanah Junwangi KH Nur Cholis Misbah, Forkopimka Krian, kelompok tani setempat dan para santri Ponpes Al Amanah Junwangi.

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan di wilayah Kabupaten Sidoarjo program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto dalam mewujudkan swasembada pangan dapat terwujud karena kolaborasi semua pihak. Bahkan selalu berusaha untuk melibatkan semua stakeholder yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Yakni mulai pemerintahan, kalangan swasta, masyarakat serta para stakeholder lainnya.

"Misalnya, seperti penanaman jagung yang berlangsung di kawasan Pondok Pesantren Al Amanah Junwangi ini. Dalam kegiatan di Pondok Pesantren Al Amanah Junwangi ini, mulai dari kiai sampai santri turut terlibat mensukseskan program ketahanan pangan nasional. Ini artinya Sidoarjo siap mendukung program nasional Bapak Presiden RI Prabowo Subianto," ujar Bupati Sidoarjo, Subandi di sela acara Tanam Jagung Massal itu, Rabu (09/07/2025).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Selain itu, lanjut Subandi yang juga mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo ini menguraikan Pemkab Sidoarjo juga bakal memperhatikan secara maksimal dan seksama soal ketersediaan pangan. Selain itu, juga memperhatikan Harga Pokok Pupuk (HPP) bagi para petani. Hal itu sudah disampaikan dan sesuai dengan yang diinstruksikan pemerintah pusat ke Dinas Pangan dan Pertanian Pemkab Sidoarjo.

"Dengan instruksi itu, kami berharap bakal ada sidak bersama dari para stakeholder terkait ke agen-agen penyedia pupuk yang dinilai tidak mengindahkan instruksi pemerintah pusat itu. Semua dilakukan agar ketersediaan pupuk bagi petani dalam mendukung program swasembada pangan nasional tidak terganggu soal distribusi pupuk sebagai pendukung program ketahanan pangan nasional," pinta mantan Kepala Desa (Kades) Pabean, Kecamatan Sedati, Sidoarjo ini.

Sejak dilantik menjadi Bupati Sidoarjo dalam beberapa bulan terakhir ini, lanjut Subandi pihaknya sudah melaksanakan tanam jagung serentak sebanyak tiga kali. Pertama dilaksanakan di wilayah Kecamatan Prambon, Sidoarjo dilahan yang sebelumnya dinilai tidak produktif. Kemudian kedua dilaksanakan di Desa Pangkemiri, Kecamatan Tulangan juga dilahan yang cukup luas sekaligus menyerahkan benih padi beberapa ton.

"Kemudian ketiga dilaksanakan di Ponpes Al Amanah Junwangi ini. Semua dilaksanakan berkesinambungan dan diupayakan merata agar semua memahami program nasional soal swasembada pangan yang menjadi program utama Presiden RI Prabowo Subianto itu," tegas Subandi yang juga mantan Ketua DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Sidoarjo ini.





Sementara Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing pada kesempatan menjelaskan penanaman jagung di Ponpes Al Amanah Junwangi ini, diharapkan menjadi role model bagi pondok pesantren lainnya untuk turut bersama-sama meningkatkan dan mensukseskan program ketahanan pangan nasional. Terutama, bisa dicontoh bagi pondok pesantren lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

"Kami (kepolisian) sebagai salah satu penggerak program ketahanan pangan ini, bersama pihak Fakultas Ketahanan Pangan Unesa Surabaya juga siap melakukan pendampingan untuk implementasi dari program ketahanan pangan di pondok-pondok pesantren lainnya yang ada di wilayah Sidoarjo. Kami berharap semua pondok bisa menerapkan program ketahanan pangan ini di lahannya masing-masing yang belum dimanfaatkan secara maksimal," pinta Christian Tobing yang juga mantan Kapolres Pati, Jawa Tengah ini.

Sedangkan Pengasuh Ponpes Al Amanah Junwangi, KH Nur Cholis Misbah mendukung penuh langkah positif penanaman jagung serentak ini. Baginya, kerjasama semua pihak mulai pemerintah, TNI, Polri, para stakeholder terkait dan pesantren diharapkan terus berkolaborasi untuk mencapai, merealisasikan dan meningkatkan lumbung pangan nasional secepatnya.

"Kami yakin dengan sinergi semua pihak termasuk akademisi dan pondok pesantren dalam meningkatkan ketahanan pangan di tanah air ini bisa segera terwujud nyata. Kolaborasi ini harus terus diperkuat sebagai langkah awal dalam membangun kemandirian pangan bangsa secara nasional," tandasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sedangkan di acara itu, selain penanaman jagung serentak dan mengikuti zoom meeting, di Ponpes Al Amanah Junwangi, Forkopimda Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo, Wakil Dekan 2 Fakultas Ketahanan Pangan Unesa Surabaya dan Pengasuh Ponpes Al Amanah Junwangi juga melakukan penaburan benih bibit ikan dan bakti sosial di lokasi yang sama.

"Semua kegiatan ini sebagai bagian dari upaya menyeluruh membangun ekosistem pangan berkelanjutan mulai daerah provinsi hingga secara nasional. Kegiatan ini menjadi wujud konkret peran aktif pesantren dalam mendukung agenda strategis nasional di bidang ketahanan pangan. Sekaligus menciptakan lumbung pangan berbasis kearifan lokal dan nilai keagamaan," pungkas Kiai Khos Jatim yang juga pendiri Pondok Pesantren Modern Al Amanah Junwangi Krian ini. Adv/Ary/Waw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Moh Nizar : BPD Bersinergi Bersama Kades Membangun Desa, Jangan Saling Intip- Intipan Berujung Melapor ke APH



Moh Nizar, anggota DPRD Sidoarjo (Foto : ist)

Sidoarjo, Cakrawala.co - Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, dari fraksi **Golkar**, **Moh Nizar**, S.H berpesan kepada Badan Permusyawaratan Desa (**BPD**) dan Kepada Desa (**Kades**) saling bersinergi membangun desa.

"BPD bisa menjadi mitra Kepala Desa dalam membangun desa. Jangan sampai BPD tidak akur dengan Kades, jangan sampai BPD intip-intipan, Pak Kades bisa beli barang baru dapat uang dari mana, lalu ujungnya laporan ke APH. Saya berpesan jangan sampai seperti itu," Ungkap Moh. Nizar, disampaikan setelah pengukuhan Paguyuban BPD di Kecamatan Tarik, Senin malam 07 Juli 2025.

Wakil rakyat Dapil Tarik, Balngbendo dan Krian, mengajak BPD dan Kades bisa bersinergi. Kenapa harus bersinergi dalam menjalankan pemerintahan desa. Keduanya adalah unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi.

Sinergi antara BPD dan Kades sangat penting untuk memastikan pembangunan desa berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurutnya hubungan BPD dengan kepala desa selaku mitra kerja strategis dalam pemerintahan desa haruslah sejalan dan selaras, saling menguatkan dan tidak boleh saling meniadakan terutama dalam hal menentukan arah kebijakan pembangunan desa.



Moh Nizar, anggota DPD Sidoarjo (Foto : Win)

"Dan yang tak kalah pentingnya, setelah pengukuhan paguyuban BPD di Kecamatan Tarik ini, kepada anggota BPD kami berharap untuk segera memahami betul situasi, kondisi, potensi, problematika serta aspirasi masyarakat di wilayahnya masing-masing, selalu kedepankan budaya jujur, gotong royong, kebersamaan, dan terbuka di dalam bekerja dan melayani masyarakat," pesannya pria yang mempunyai program jalan alus, lampu padang bebas banjir.

Makanya BPD harus benar-benar bisa menjadi partner serta menjadi pilar utama dan jembatan koordinasi kerja pemerintah desa dan masyarakat.

"Kami juga berharap kinerja BPD sebagai mitra pemerintah desa hendaknya semakin solid dan meningkat dalam membangun dan mensejahterakan masyarakat. BPD tidak boleh mencari-cari kesalahan dari kebijakan atau program kegiatan yang dilaksanakan pemerintah desa, karena tindakan yang demikian bisa menghambat pelaksanaan pembangunan dan pelayanan," katanya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tanam Jagung Serentak, Forkopimda Sidoarjo Gandeng Pesantren



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Tanam Jagung Serentak, Forkopimda Sidoarjo Gandeng Pesantren. Dalam mensukseskan ketahanan pangan Forkopimda Sidoarjo berkolaborasi dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al Amanah, Junwangi, Krian dan Universitas Negeri Surabaya mengikuti kegiatan zoom meeting Penanaman Jagung Serentak Kuartal III secara nasional di lahan perhutanan sosial, pada Rabu (9/7/2025).

Kegiatan tersebut dilakukan di lahan kawasan Pondok Pesantren Al Amanah Junwangi. Dengan dihadiri jajaran Forkopimda Sidoarjo, Dandim 0816 Letkol inf. Dedyk Wahyu Widodo, Wakil Dekan 2 Unesa Fakultas ketahanan pangan Ahmad Ajib R., Pengasuh Ponpes Al Amanah KH. Nur Cholis Misbah, Forkopimka Krian, kelompok tani setempat dan para santri Ponpes Al Amanah.



Tanam Jagung Serentak, Forkopimda Sidoarjo Gandeng Pesantren. Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan bahwa di wilayah Kabupaten Sidoarjo program Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto dalam mewujudkan swasembada pangan, dapat terwujud oleh kolaborasi semua pihak. "Seperti penanaman jagung yang berlangsung di Pondok Pesantren Al Amanah Junwangi ini, merupakan bahwa Pondok Pesantren dari kiai sampai santri pun turut terlibat mensukseskan program ketahanan pangan nasional," katanya.

Pemkab Sidoarjo juga menurutnya akan memperhatikan betul ketersediaan dan harga pokok pupuk bagi para petani, betul sesuai instruksi pemerintah atau dinas pertanian. Bahkan harapannya akan ada sidak bersama dari stake holder terkait ke agen-agen penyedia pupuk.

Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing pada kesempatan ini menjelaskan bahwa penanaman jagung di Ponpes Al Amanah Junwangi ini, diharapkan menjadi role model bagi pondok pesantren lainnya untuk turut bersama-sama meningkatkan dan mensukseskan program ketahanan pangan nasional, terutama di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

"Kami pihak kepolisian sebagai penggerak program ketahanan pangan, bersama pihak Fakultas Ketahanan Pangan Unesa juga siap melakukan pendampingan untuk implementasi dari program ketahanan pangan di pondok-pondok pesantren," ucapnya.

Pengasuh Ponpes Al Amanah KH. Nur Cholis Misbah mendukung penuh langkah positif penanaman jagung serentak. Pemerintah, TNI, Polri, stake holder terkait dan pesantren diharapkannya terus berkolaborasi guna meningkatkan lumbung pangan nasional.

Selain penanaman jagung bersama dan mengikuti zoom meeting, di Ponpes Al Amanah, Forkopimda Sidoarjo, Dandim, Wakil Dekan 2 Fakultas ketahanan pangan Unesa dan pengasuh ponpes Al Amanah juga melakukan penaburan benih bibit ikan dan bakti sosial.

